

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity OF Care/COC*) atau *Midwifile-Led Continuity of Care* (MLCC) adalah asuhan yang diberikan kepada seorang wanita dari bidan atau tim bidan yang sama selama masa kehamilan, persalinan dan periode pengasuhan dini dengan pemberian rujukan ke spesialis sesuai kebutuhan. Hal ini mencakup asuhan yang berkolaborasi, pendampingan dan hubungan yang terus menerus. Salah satu model asuhan COC yang direkomendasikan WHO adalah *midwifile-ledcontinuity of care during pregnancy* (asuhan kebidanan berkelanjutan selama masa kehamilan) (Yulizawati, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. AKI merupakan salah satu target *Global Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020.

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Menurut data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran pada tahun 2007-2012. AKI mengalami penurunan pada tahun 2012- 2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

AKI di Kota Kupang pada tahun 2023 sebanyak 149 kasus kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu 3 kasus disebabkan oleh 1 kasus karena perdarahan, 1 kasus karena preeklamsi, 1 kasus karena faktor lainnya. Untuk itu diharapkan kedepannya Dinas Kesehatan Kota Kupang akan terus berupaya untuk mempercepat akselerasi penurunan AKI di wilayah Kota Kupang melalui upaya-upaya inovatif lainnya dalam pengawasan ibu hamil, bersalin dan nifas (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024).

Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Kupang pada tahun 2023 sebesar 44 kasus kematian bayi. Angka ini menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan AKB pada tahun 2020 sebesar 243 kasus. Strategi akselerasi penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi di Kota Kupang dilaksanakan dengan berpedoman pada poin penting revolusi KIA yakni setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas kesehatan yang memadai dan juga diharapkan setiap komplikasi obstetri dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat, peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan bagi ibu serta melakukan kemitraan lintas sektor dan lintas program (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024).

Data yang diperoleh dari Puskesmas Pasir Panjang yang didapatkan penulis, tercatat bahwa AKI di Puskesmas Pasir Panjang pada tahun 2022 tidak ada kematian ibu. Target cakupan K1 dan K4 tahun 2023 adalah 100 persen sedangkan hasil cakupan tahun 2022 yaitu K1 100 persen dan K4 90 persen, target cakupan persalinan oleh Nakes 100 persen sedangkan hasil cakupan persalinan oleh Nakes pada tahun 2023 yaitu 82,83 persen, target KF3 dan KN lengkap sebanyak 90 persen hasil cakupan KF 3 pada tahun 2023 sebanyak 83,99 persen, dan cakupan KN lengkap 83,1 persen, Target cakupan KN 1 dan KN lengkap Puskesmas Pasir Panjang tahun 2023 90 persen

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif di Puskesmas Pasir Panjang dengan judul “Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. F.N di Puskesmas Pasir Panjang tanggal 09 Maret s/d 20 April 2024”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana penerapan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny F.N Di Puskesmas Pasir Panjang tanggal 09 Maret s/d 20 April 2024

## **C. Tujuan Penulisan**

1. Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny F.N Puskesmas Pasir Panjang Tanggal 09 Maret s/d 20 April 2024 dengan menggunakan asuhan kebidanan tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny F.N menggunakan tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny F.N menggunakan pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny F.N menggunakan Pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny F.N menggunakan tujuh langkah Varney dan Pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny F.N menggunakan pendokumentasian SOAP

**D. Manfaat Penulisan**

Manfaat studi kasus yang didapat dari asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny F.N adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil asuhan kebidanan berkelanjutan sejak hamil, persalinan, nifas dan Keluarga Berencana), dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan dan asuhan kebidanan berkelanjutan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi RSB Titus Uly

Laporan hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam penanganan asuhan kebidanan berkelanjutan di Tempat Puskesmas Pasir Panjang.

b. Bagi Institusi Pendidikan Mahasiswa Kebidanan

Laporan hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan dan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah referensi bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Bagi Bidan di Puskesmas Pasir Panjang

Laporan hasil studi kasus ini sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif dalam asuhan kebidanan berkelanjutan di Puskesmas Pasir Panjang.

d. Bagi Klien dan Keluarga Ny F.N

Dengan Laporan hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi lebih awal apabila terjadi masalah atau komplikasi selama proses kehamilan sampai dengan Keluarga Berencana.

#### **E. Keaslian Studi Kasus**

Laporan Kasus terdahulu yang mirip dengan laporan kasus Penulis A.W.D.M tahun 2023 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny F.N di Puskesmas Pasir Panjang”. Perbedaan yang dilakukan oleh penulis sekarang adalah terdapat pada nama pasien, usia kehamilan, keluhan, tempat dan waktu penulisan. Tujuan dilakukan penulisan untuk meningkatkan pemahaman dengan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan KB dengan menggunakan metode pendokumentasian manajemen 7 langkah Varney serta pendokumentasian catatan perkembangan SOAP dari masalah dan kebutuhan ibu secara komprehensif. Tanggal dilakukan penulisan oleh penulis terdahulu Tanggal 02 Februari Sampai Dengan 26 Maret tahun 2023, sedangkan penulis akan melakukan penulisan pada tanggal 09 Maret sampai dengan 20 April 2024.